



Perbaiki 16 Titik Kerusakan Jalan

JOGJA - Menjelang Lelang, tugas Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja punya banyak *gawe*. Mereka menggenjot penyelesaian perbaikan jalan agar nyaman dimanfaatkan saat Lebaran.

Ada 16 ruas jalan yang disebut perbaikannya. Jalan itu terbagi atas jalan permukiman maupun protokol.

Kimpraswil menargetkan perbaikan selesai maksimal sepuluh hari sebelum Lebaran. "Biasanya, 15 hari sebelum Lebaran sudah ada peningkatan arus lalu lintas di Kota Jogja," Kepala Dinas Kimpraswil Kota Jogja Toto Suroto saat ditemui di Balai Kota Jogja kemarin (1/8).

Toto optimistis waktu perbaikan 16 titik kerusakan jalan tersebut sesuai jadwal. Proses pengerjaannya hingga kini terus berlangsung. "Saat ini pekerjaan perbaikan di 16 ruas jalan tersebut sudah mencapai sekitar 50 persen. Pada H-10 diharapkan sudah selesai," lanjutnya.

Toto berani memastikan pada H-10 Lebaran nanti semua ke-



Saat ini pekerjaan perbaikan di 16 ruas jalan tersebut sudah mencapai sekitar 50 persen. Pada H-10 diharapkan sudah selesai."

TOTO SUROTO

Kepala Dinas
Kimpraswil Kota Jogja

rusakan jalan di berbagai titik, selesai digarap. "Sehingga tak mengganggu pengguna jalan," jelasnya.

Jalan-jalan yang mengalami kerusakan tersebut, antara lain, Jalan Kusumanegara, Jalan Agus Salim, Jalan AM Sangaji, Jalan Taman Siswa, Jalan Taman, Jalan Wahid Hasyim, dan Jalan Melati Wetan ■

► Baca Perbaiki... Hal 11

Rata-Rata Berlubang dan Retak

■ PERBAIKI...

Sambungan dari hal 1

Perbaikan ruas-ruas jalan tersebut dapat dilakukan secara cepat karena kerusakan yang ada tidak terlalu parah, seperti berlubang, bergelombang atau retak.

"Perbaikan harus dilakukan sesegera mungkin sehingga kerusakan tidak semakin melebar. Musuh aspal adalah air sehingga jika lubang dibiarkan, maka jalan akan semakin rusak," sambungnya.

Dia menjelaskan, kerusakan yang terjadi pada jalan-jalan tersebut sebenarnya tak terlalu parah. Rata-rata hanya terdapat lubang atau mengalami retakan dua hingga tiga meter persegi. Total kerusakan di 16 ruas jalan tersebut sekitar 200 meter persegi.

"Biaya yang digunakan untuk perbaikan kerusakan jalan tersebut adalah sekitar Rp 9 juta. Itu dilakukan secara swakelola," jelasnya.

Toto mengatakan, prinsip pengerjaan dalam perbaikan ini adalah tak menunggu. Artinya, kapan pun mendapatkan laporan kerusakan maka Kimpraswil segera memperbaiki. "Meski target perbaikan selesai H-10, kalau terjadi kerusakan di ruas jalan lain akan tetap dilakukan perbaikan sesegera mungkin," tuturnya.

Guna mengatasi kerusakan, Toto menerangkan Kimpraswil memiliki petugas piket selama libur Lebaran. Mereka bertugas memperbaiki fasilitas umum yang mengalami kerusakan. Terutama jalan dan fasilitas umum lainnya.

"Dalam waktu satu hari setelah

laporan masuk, jalan sudah harus bisa diperbaiki. Paling tidak, sudah ada rambu-rambu peringatan yang dipasang apabila kerusakan terjadi pada malam hari," katanya.

Sekretaris Komisi C DPRD Kota Jogja Suwanto saat ditemui di kantor DPRD Kota Jogja, menuturkan, fasilitas jalan di Jogja sebenarnya sudah baik. Hampir seluruh jalan permukiman dan protokol memiliki aspal yang bagus. "Ya memang harus dirawat supaya terus dalam kondisi yang baik tidak merembet ke titik yang lain," terangnya.

Politikus PDIP ini mengungkap, Kimpraswil harus memprioritaskan tempat-tempat wisata atau ekonomi untuk diperbaiki. "Yang bisa mendatangkan penghasilan bagi pemkot," ujarnya. (eri/amd)

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005